

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa simpulan.

Kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*) ditemukan dalam konstruksi N + N, N + V, V + N, dan Adj + N. Pada proses penggabungan dua unsur kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*) terdapat proses morfofonemik pada kata majemuk yang mengakibatkan terjadinya perubahan bentuk pada salah satu unsur pembentuknya. Dilihat dari cara bacanya, kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*) terbagi menjadi tiga, yaitu *wago*, *kango*, dan *konshugo*.

Makna yang terkandung dalam kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*) tidak hanya dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya, tetapi adapula yang hanya dihasilkan salah satu unsur pembentuknya dan adapula yang tidak dihasilkan oleh kedua unsur pembentuknya. Ketika digabung dengan kata yang lain, kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*) menghasilkan sembilan jenis makna. (1) ‘Kepala’, (2) ‘di awal’, (3) ‘jumlah

orang’ atau ‘orang’, (4) ‘ujung’, (5) ‘pemimpin’, (6) ‘bagian atas’, (7) ‘di depan’ atau ‘di dekat’, (8) ‘pemikiran’, dan (9) ‘rambut’.

Ditemukan 12 jenis hubungan antar unsur dari kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 頭 (*atama; kashira; tou; zu*). Dari total 41 data, hubungan antar unsur komponen A adalah keterangan komponen B merupakan yang paling banyak ditemukan, yaitu pada 15 data.

4.2 Saran

Penelitian mengenai kata majemuk dalam bahasa Jepang memiliki cakupan yang sangat luas. Selain kata majemuk nomina, terdapat pula kata majemuk dengan kelas kata yang lain seperti kata majemuk verba dan kata majemuk adjektiva. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian tentang kata majemuk tetap dilakukan, terutama yang berkaitan dengan anggota badan.